



Jurnal Tarbi
(**Jurnal Ilmiah Mahasiswa**)
Vol 1 (2) Tahun 2022: 96-107

ISSN: (media online) : 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* DI SD NEGERI
MIRITPETIKUSAN**

Uswatun Hasanah, Zulfah Uswatun Khoiriyah, Siti Fatimah, Imam Subarkah

IAINU Kebumen

E-mail: uswathas884@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi metode pembelajaran tradisional dalam pembelajaran PAI, tidak melibatkan siswa berpartisipasi aktif, mengantuk, dan menjenuhkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 sekolah dasar di SD Negeri Miritpetikus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan Analisis Miles dan Huberman dengan urutan langkah reduksi data penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, Minat belajar, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

This research is based on the background of traditional learning methods in Islamic religious learning, not involving students actively participating, sleepy, and boring. The purpose of this study was to determine the application of the *Picture and Picture* Cooperative learning model in increasing students' interest in learning in Islamic religious subjects. The type of this research is Classroom Action Research using 2 cycles. The subjects in this study were grade 6 elementary school students at Miritpetikus State Elementary School. Data collection techniques using Observation, Interview and Documentation methods. The data analysis technique uses Miles and Huberman analysis with a sequence of steps for data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the *picture and picture* cooperative learning model can increase students' interest in learning.

Keywords: *Picture and Picture* Cooperative Learning Model, Interest in learning, Islamic religious learning

PENDAHULUAN

Pendidik memegang peranan penting dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Saat ini sistem pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat berbagai cara telah di perkenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi Murid akan lebih bermakna. St. Kuraedah dan La Saliadin (2016). Mengatakan bahwa Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk kepribadian atau merubah pola tingkahlaku siswa kearah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang sangat berperan adalah pendidiknya (guru) untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didiknya sehingga siswa mampu mengaplikasikan dengan baik.

G pangestu, S Ali Nasution, dan I Efendi (2019) guru merupakan salah satu kunci kesuksesan para peserta didik, dimana semua bidang ilmu pengetahuan bisa tersampaikan oleh guru ini dengan sangat jelas dan terperinci. Selain itu, guru harus bisa menerapkan berbagai macam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah ada sesuai dengan pedoman bagi perancangan pengajaran serta dapat membantu guru melaksanakan tugas mengajarnya dikelas tersebut. Hal ini diterapkan agar guru dapat menentukan sendiri seperti apa pendekatan, metode, strategi dan alat evaluasi yang harus digunakan sesuai dengan kondisi yang akan dihadapinya Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu yang ada didalam bujur saja tetapi perlu adanya timbal balik antara siswa dengan guru untuk membangkitkan semangat para siswa.

Tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah selain guru yang profesional juga ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode yang tepat guna yang digunakan dalam proses pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dan lebih memudahkan guru sekaligus mudah diterima oleh peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai seperti yang di harapkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2005), salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan Dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Penggunaan metode yang sesuai diperlukan pula pada pembelajaran. Materi fiqh menjadi salah satu materi yang ada dalam muatan pembelajaran agama Islam. Berdasarkan hasil observasi awal, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi Fikih sehingga aktivitas belajar siswa hanya

sebatas mendengar. Dampak negatifnya adalah materi tidak tersimpan lama dalam ingatan siswa sehingga pada saat diberikan evaluasi berupa ulangan harian, hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari observasi kami di SD Negeri Miritpetikusan bahwa persoalan itu di sebabkan karena beberapa faktor yang *pertama*, kurangnya kreatif dan inovatif guru selama pembelajaran PAI. *Kedua*, siswa tidak dapat fokus dan kurang semangat dalam kegiatan belajar mengajar *Ketiga*, rendahnya hasil nilai rata-rata ulangan harian. oleh karena itu, kewajiban seorang guru adalah bukan hanya mengajar, tetapi harus mendidik dan mengajarkan agar peserta didik dapat menimba ilmu luar dan dalam.

Selain itu, berdasarkan hasil studi awal juga terdapat siswa yang kurang memahami penjelasan guru, siswa hanya menerima secara verbalisme. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal itu menjadikan salah satu penyebab dari kebosanan siswa di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran PAI. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Abdul Rofik Khalim, Marliza Oktadiani (2020) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana gambar-gambar tersebut di pasang atau di urutkan menjadi urutan yang logis, model pembelajaran ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus dan dalam keadaan yang menyenangkan saat mengikuti pelajaran.

Oleh sebab itu untuk memperbaiki pembelajaran Fikih di SD diperlukan pembenahan metode pembelajaran yang tepat. Hal yang bisa dilakukan guru adalah dengan melakukan pemilihan dan penerapan metode harus disesuaikan dengan keadaan siswa dan lingkungan sekitar, serta materi Yang akan disampaikan. Oleh sebab itu guru perlu menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak cepat bosan, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai. Salah satu metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah metode pembelajaran *Picture and Picture*. Junaedi dkk (2008), mengatakan bahwa metode pembelajaran *picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Selain itu, metode *picture and picture* ini juga melibatkan keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran yaitu siswa melakukan diskusi kelompok dan menyampaikan hasil diskusinya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih berkesan dan bermakna.

Uun Jamilatun Sadiyah, Nawawi (2017) mengatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) agar lebih menarik siswa, guru dapat menggunakan metode *picture and picture* yang menggunakan alat gambar

atau media berisi konsep materi yang akan di ajarkan oleh guru. Dengan menggunakan metode *picture and picture* siswa-siswi supaya lebih dapat memahami dan asyik dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode Pembelajaran *Picture And Picture* siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran secara aktif, pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada upaya pemberdayaan peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Metode *Picture And Picture* sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message) merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana PertAlhai, Anisa Putri Damayanti (2021) mengatakan aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah sangat baik artinya penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fikih. pembelajaran dengan menggunakan media sebagai penghantar materi dapat menjadi salah satu alternatif keberhasilan proses belajar – mengajar karena melalui pembelajaran yang aktif akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat untuk mengutamakan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat mengubah peran tenaga pendidik, dari yang berpusat pada tenaga pendidiknya ke pengelolaan peserta didik yang aktif. Salah satunya adalah penggunaan media gambar dalam memberikan stimulus respon pada peningkatan minat belajar siswa. Melalui gambar dapat menghantarkan materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit.

Maya Helmita, Zulhaini, Alhairi (2022) berpendapat dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* di harapkan keaktifan belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan Agama Islam pesertadidik semakin membaik dari sebelumnya. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk menciptakan suasana kelas terasa lebih hidup dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif. Menurut Zaenal (dalam Fansury, 2017: 76) Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang di tekankan pada gambar yang di urutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh.

Umat islam adalah umat yang mulia, umat yang dipilih Allah SWT untuk mengemban risalah, agar mereka menjadi saksi atas segala umat bahwa kenyataannya umat islam kini jauh dari kondisi ideal. Adalah akibat belum mampu mengubah apa yang dianugerahkan Allah SWT pada umat islam belum dikembangkan secara optimal padahal umat islam memiliki banyak intelektual dan ulama, disamping potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang melimpah.

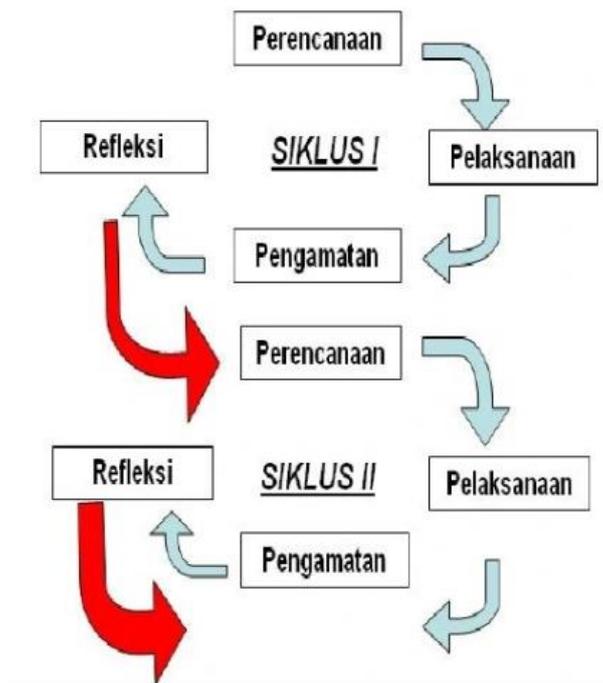
Jika seluruh potensi itu dikembangkan secara seksama. Salah satu sisi ajaran islam yang belum ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dana pendayagunaan infaq dan shadaqoh dalam arti yang seluas luasnya sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta penerusnya dizaman-zaman islam. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Miritpetikusan pada materi infaq dan shadaqah.

Tujuan pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* pada intinya adalah untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas - tugas akademik, terdapatnya penerimaan terhadap perbedaan individu siswa tanpa melihat ras atau etnik tertentu, dan mengajarkan kepada siswa keterlampilan kerjasama, imajinatif dan kolaborasi yang merupakan dasar bagi pengembangan keterlampilan sosial. Pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas - tugas belajar yang kompleks seperti pemecahan masalah, berfikir kritis dan pembelajaran konseptual meningkat secara nyata, serta dapat membantu siswa dalam memahami konsep - konsep yang sulit (Didi & Encep: 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi fiqh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 sekolah dasar di SD Negeri Miritpetikus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan Analisis Miles dan Huberman dengan urutan langkah reduksi data penyajian data dan verifikasi data.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pra Siklus (PraTindakan)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini telah didahului oleh beberapa tindakan awal. Tindakan awal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi saat proses wawancara. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa sebelum tindakan, hasil wawancara dan hasil kinerja penilaian guru sebelum tindakan diketahui siswa kurang minat dengan pelajaran pendidikan agama islam. sesuai hasil wawancara siswa kurang minat dalam pelajaran pendidikan agama islam tentang infaq dan bersedekah. Yaitu tentang makna, rukun, perbedaan dan hikmah berinfaq dan bersedekah.

Kesulitan yang dialami siswa antara lain siswa belum bisa membedakan antara infaq dan bersedekah karena siswa belum terbiasa dalam menerapkan dan mempraktikan secara langsung. Faktor penyebabnya antara lain karena proses pembelajaran masih menggunakan sumber dan media yang kurang masih sering menggunakan metode ceramah. (konvensional). Sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa kesulitan dalam memahami materi makna, rukun, perbedaan dan hikmah berinfaq dan bersedekah.dan kurangnya minat siswa dalam pelajaran. Selain itu siswa juga kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Data yang diperoleh dari observasi kondisi awal, hasil pengamatan masih kurangnya tingkat minatnya siswa dalam mempelajari materi berinfaq dan bersedekah di SD Negeri Mirit Petikusan. Tabel 1 adalah tingkat minatnya siswa dalam memahami materi berinfaq dan bersedekah kelas VI SD Negeri Miritpetikusan.

Tabel 1. Data Tingkat Minat Siswa di Pra Siklus

No	Nama Siswa	Tingkat Minat Siswa
1	AN	30%
2	AA	40%
3	BS	35%
4	DA	20%
5	EW	40%
6	FK	45%
7	FA	30%
8	FAN	45%
9	IF	20%
10	IS	45%
11	IM	35%
12	JS	30%
13	LF	45%
14	MI	30%
15	MH	45%
16	MF	45%
17	MHS	35%
18	MH	50%
19	NK	45%
20	PS	35%
21	RB	45%
22	RA	50%
23	SS	35%
24	SW	45%
25	SC	25%
26	SS	40%
27	YA	50%
Rata- Rata		38,3%

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat minatnya siswa kelas VI materi berinfaq dan bersedekah di SD Negeri Miritpetikusan rata rata masih 38,3%. Dengan demikian masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi pra tindakan tersebut, diperlukan inovasi bagi guru dalam pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan metode *kooperatif picture and picture* untuk menjelaskan materi berinfaq dan bersedekah.

2. Analisis Data Siklus I

Pembelajaran PAI pada siklus I dilakukan dengan metode *kooperatif picture and picture* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut 1. penguntaran kompetensi, 2. penguntaran materi, 3. presentasi gambar, 4. pencantuman gambar, 5. eksplorasi, 6. penjelasan kompetensi, 7. evaluasi. Pada metode *kooperatif picture and picture* guru meminta siswa untuk fokus dalam memperhatikan obyek yang akan dipresentasikan di depan. Dalam hal ini adalah materi makna dan rukun berinfaq dan bersedekah.

Tabel 2. Hasil tindakan dari siklus 1

No	Nama Siswa	Tingkat Minat Siswa
1	AN	30%
2	AA	60%
3	BS	70%
4	DA	80%
5	EW	50%
6	FK	80%
7	FA	90%
8	FAN	60%
9	IF	90%
10	IS	80%
11	IM	80%
12	JS	60%
13	LF	70%
14	MI	60%
15	MH	80%
16	MF	45%
17	MHS	60%
18	MH	60%
19	NK	70%
20	PS	80%
21	RB	70%
22	RA	80%
23	SS	70%
24	SW	70%
25	SC	70%
26	SS	80%
27	YA	90%
Rata- Rata		75%

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus 1 ini masih rendah rata ratanya yang dibawah 50% ada 2 siswa yang diatas 50% ada 25 siswa. Ini berarti pada perbaikan

pembelajaran siklus I belum tuntas secara klasikal, dikarenakan masih rendah dan belum mencapai 90%.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I, peserta didik memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi. Guru melakukan pengutaran kompetensi, pengutaran materi, presentasi gambar, pencantuman gambar, eksplorasi, penjelasan kompetensi, Evaluasi. Pada saat itu ada beberapa siswa yang kurang paham dengan materi infaq dan bersedekah lalu bertanya atau mengajukan pertanyaan. Tetapi ada beberapa siswa yang keliatan hanya diam dan terlihat masih bingung. Ada juga siswa yang terlihat masih malu dalam mengutarakan pertanyaan. Ada juga siswa yang pasif kurang konsen pada pembelajaran serta tidak berminat mengikuti pembelajaran. Didalam melaksanakan pembelajaran pendidik juga sering memberikan pertanyaan serta meminta siswa untuk mempraktikan berinfaq dan bersedekah.

Hasil observasi pada siklus I ini dilakukan tahap refleksi yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya. Permasalahan yang muncul dalam kegiatan siklus I adalah siswa masih kurang percaya diri untuk aktif dan ikut serta dalam pembelajaran, beberapa siswa masih terlihat berbincang sendiri dengan teman. Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah harus meningkatkan motivasi peserta didik sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan, peneliti juga berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan. Selain itu peneliti juga membuat solusi dalam pembelajaran selanjutnya yaitu:

- a) Menyusun kembali rencana pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan lebih pelan dan jelas.
- c) Guru mensetting tempat pembelajaran dengan berbentuk baris/shof sehingga semua siswa bisa melihat semua yang di demontrasikan oleh guru serta peserta didik yang lain.
- d) siswa langsung diminta untuk melaksanakan praktek berinfaq dan bersedekah Dalam penelitian pembelajaran siklus I ini, meskipun belum tuntas secara klasikal namun sudah tampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut observasi yang dilakukan peneliti, sebagian siswa merasa cocok dan senang dengan penggunaan metode kooperatif *picture and picture*.

3. Analisis Data Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II, guru lebih memotivasi dan memacu siswa untuk memperhatikan setiap langkah yang ada dalam metode kooperatif *picture and picture*. Dan siswapun lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tabel 3 adalah hasil analisis siklus II.

Tabel 3. Data Tingkat Minat Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Tingkat Minatnya Siswa
1	AN	90%
2	AA	80%
3	BS	80%
4	DA	80%
5	EW	90%
6	FK	95%
7	FA	90%
8	FAN	95%
9	IF	90%
10	IS	95%
11	IM	90%
12	JS	90%
13	LF	90%
14	MI	95%
15	MH	90%
16	MF	90%
17	MHS	95%
18	MH	90%
19	NK	95%
20	PS	95%
21	RB	90%
22	RA	95%
23	SS	90%
24	SW	90%
25	SC	95%
26	SS	90%
27	YA	90%
Rata- Rata		90 %

Dari hasil penelitian pada pembelajaran siklus II ini terlihat adanya peningkatan terhadap tingkat minatnya siswa dalam pembelajaran berinfak dan bersedekah melalui metode kooperatif picture and pictutre rata ratanya mencapai 90 %. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tingkat minatnya siswa meningkat. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri Mirit Petikusan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Magdalena, dkk (2021) dalam jurnalnya yang berjudul penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas empat di SD Negeri 9 Kamal Pagi menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni

siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan dalam jurnal Abdul dan Mariza (2020) yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta dalam jurnal pangestu dkk (2020) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *picture and picture* ini terhadap minat siswa.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi fiqh. Hal ini dapat dilihat pada data siklus I dan siklus II dengan masing-masing rata-rata persentase minat siswa adalah 75% dan 90%. Beberapa kendala dalam pembelajaran PAI di siklus I adalah kurangnya keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga ditindaklanjuti pada siklus II guru lebih menekankan untuk memotivasi siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rofik Khalim, Marliza Oktadiani (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. *AKADEMIKA*, Vol 9. No.1,2020.
- Didi Sutardi dan Encep Sudirjo. (2007). *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- G pangestu, S Ali Nasution, dan I Efendi (2019). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap minat belajar IPS siswa. UNIDA Jump : 2019.*
- Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana PertAlhai, Anisa Putri Damayanti. (2021). *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 3, Nomor 2, Agustus 2021; 334-346.
- Junaedi, Dkk. (2008) *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS PGMI.
- Maya Helmita, Zulhairi, Alhairi (2022). Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar. *JOM FTKUNIKS*, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2022.

- St. Kuraedah dan La Saliadin (2016). *Penerapan metode picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uun Jamilatun Sadiyah, Nawawi (2017). Penerapan metode picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa. AL-TARBAWI AL-HADITSAH, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Wiyati (2018). Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol 7. No 1. April 2018.
- Zaenal. A. (2014). *Definisi Model Picture and picture*. Bandung: Yrama Widya.
- Zulfiani, Tonih Peronika, Kinkin Suartini. (2006). *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.